PENGELOLAAN KELAS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SITI FAIZA ZUHRA NIM. 210206076

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1447 H

PENGELOLAAN KELAS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Siti Faiza Zuhra NIM: 210206076

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh

Pembimbing

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

AK-KANIRY

Dr. Sri Rahmi, MA NIP. 197704162007102001 Dr. Sabriadi, S.Pd.L., M.Pd NIP.198010052010031001

PENGELOLAAN KELAS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

30 Juni 2025 M Senin, 4 Muharram 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

9770416 200710 2 001

Sekretaris.

NIP. 19790216 201411 2 001

Penguji I,

ri M. Daud, M.Pd

NIP. 19630303 198303 1 003

Penguji II.

AR-RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

N Ar Raniry Banda Aceh

M.A., M.Ed., Ph.D.

6102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Faiza Zuhra NIM : 210206076

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengelolaan Kelas dalam Penerapan Kurikulum Merdeka

di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



ABSTRAK

Nama : Siti Faiza Zuhra NIM : 210206076

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Pengelolaan Kelas dalam Penerapan Kurikulum

Merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Pembimbing Skripsi : Dr. Sri Rahmi, MA.

Kata Kunci : Pengelolaan Kelas, Kurikulum Merdeka

SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh sebagai salah satu lembaga pendidikan di Banda Aceh yang telah menerapkan metode pengelolaan kelas yang selaras dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan hambatan pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan analisis data melalui reduksi, penyaringan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan pengelolaan kelas di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh mencakup penyusunan silabus, modul ajar, kalender pendidikan, serta program semester dan tahunan yang adaptif sesuai kebutuhan siswa. (2) Pelaksanaannya mencakup disiplin humanis, pengaturan kelas fleksibel, iklim sosial positif, pembelajaran berdiferensiasi, dan pemanfaatan teknologi. (3) Namun, masih ada hambatan dalam penggunaan teknologi, pemahaman diferensiasi, serta pembentukan kebiasaan belajar mandiri, sehingga perlu penguatan kapasitas guru dan budaya sekolah. Penelitian ini disarankan untuk menjadi acuan bagi pengembang kurikulum dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan pengelolaan kelas yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Pengelolaan Kelas dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh." Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengahaturkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil dalam proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 3. Dr. Safriadi, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- 4. Dr. Sri Rahmi, MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyempatkan diri untuk selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 5. Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I., M,Pd. selaku Kepala SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh sehingga dapat membantu penulis dalam melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Orang tua, seluruh dosen MPI, serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi dari awal perkuliahan sampai saat ini.

Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyusunan

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin ya rabbal 'alamin.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. atas segala nikmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran yang sangat banyak bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keberhasilan dalam penulisan skripsi ini penulis persembahkan sebagi bukti semangat usaha dan bentuk rasa terimakasih penulis kepada:

- 1. Teristimewa kedua orang tua saya, Ayahanda Darmawan dan Ibunda Meliani, gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepada saya berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang berkah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
- 2. Ketiga adik kandung saya M. Dhaffa Alif Fathin, M. Syauqi, dan Siti Hanifa Humaira yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena mereka adalah orang yang menjadikan penulis lebih kuat dan semangat, raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan selalu ingat pada orangtua.
- 3. Teman seperjuangan saya, Huuriyah Ulayya, Siti Arifah, Rifda Shakilla, Rahmi Fadia, dan Intan Juwita yang selalu membersamai serta membantu dalam kerumitan menyusun skripsi penulis. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu.
- 4. Last but not least, Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Proud of you, Faiza!

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat Sosialisasi Kurikulum Merdeka	65
Gambar 4.2 Rapat Tim Kombel Penyusunan Silabus	66
Gambar 4.3 Contoh Silabus Salah Satu Wali Kelas X	67
Gambar 4.4 Kalender Pendidikan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	72
Gambar 4.5 Contoh Program Semester dan Tahunan	74
Gambar 4.6 Pengaturan Ruangan Kelas	80
Gambar 4.7 Metode Pembelajaran di Kelas	84
Gambar 4.8 Contoh Modul Ajar	123
Gambar 4.9 Wawancara dengan Kepala Sekolah	126
Gambar 4.10 Wawancara d <mark>e</mark> ngan <mark>W</mark> aka <mark>K</mark> uri <mark>kulum</mark>	126
Gambar 5.1 Wawancara dengan S <mark>al</mark> ah <mark>Satu Wali Kelas</mark>	127
Gambar 5.2 Struktur Organisasi Sekolah	127
Gambar 5.3 Struktur Organisasi Kurikulum	128
Gambar 5.4 Kegiatan P5 Apel Pembentukan Karakter	129
Gambar 5.5 Kegiatan P5 Gotong Royong	129



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	58
Tabel 4.2 Profil SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	58
Tabel 4.3 Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	59
Tabel 4.4 Jumlah Guru/Tendik SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	61
Tabel 4.5 Jumlah Siswa SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	61
Tabel 4.6 Daftar Sarana/Prasarana SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh	63



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Tentang Pembimbing Skripsi dari Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

LAMPIRAN 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan

Banda Aceh

LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari SMK

Negeri 5 Telkom Banda Aceh

LAMPIRAN 5 : Instrumen Observasi

LAMPIRAN 6 : Instrumen Wawancara

LAMPIRAN 7 : Instrumen Dokumentasi

LAMPIRAN 8 : Foto Dokumentasi Hasil Penelitian

LAMPIRAN 9 : Riwayat Hidup Penulis

جا معة الرازري

AR-RANIRY

DAFTAR ISI

LEMBA	R PENGESAHAN	
LEMBA	R PENGESAHAN SIDANG	
LEMBA]	R PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRA	AK	•
KATA P	ENGANTAR	V
LEMBA	R PERSEMBAHAN	vii
DAFTAF	R GAMBAR	ix
DAFTAF	R TABEL	X
	R LAMPIRAN	X
	R ISI	xi
BAB I	PENDAHULUANatar Belakang Masalah	1
A. La	ntar Belakang Masalah	1
B. Ru	umusan Masalah	6
	ujuan Penelitian	6
	anfaat Pe <mark>nelitian</mark>	7
	efinisi Operasional	8
F. Ka	ajian Terdahulu yang Relevan	ç
	KAJIAN TEORI	16
A. Pe	engelolaan Kelas	16
	Pengertian Pengelolaan Kelas	16
2.	Tujuan dan Fungsi Pengelolaan Kelas	19
3.	Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas	24
4.	Hambatan dalam Pengelolaan Kelas	29
B. Kı	urikulum Merdeka	31
1.	Definisi Kurikulum Merdeka	31
2.	Karakteristik Kurikulum Merdeka	34
3.	Komponen Kurikulum Merdeka	36
4.	Kebijakan Kurikulum Merdeka	37
5.	Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka	40
C. Pe	engelolaan Kelas dalam Penerapan Kurikulum Merdeka	43

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subjek Penelitian	47
D. Instrumen Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	52
G. Uji Keabsahan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
1. Sejarah SMKN <mark>5 T</mark> elko <mark>m</mark> Ba <mark>nda Aceh</mark>	57
2. Profil SMKN 5 Telkom Banda Aceh	58
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMKN 5 Telkom Banda Aceh	59
4. Daftar Pendidik/Tendik SMKN 5 Telkom Banda Aceh	60
5. Dafta <mark>r Siswa SMKN 5 Telk</mark> om Banda Aceh	61
6. Daftar <mark>Sarana/Pras</mark> arana SMKN 5 Telkom <mark>Banda Ace</mark> h	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Perencanaan Pengelolaan Kelas SMKN 5 Telkom Banda Aceh	64
2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas SMKN 5 Telkom Banda Aceh	76
3. Kendala Pengelolaan Kelas SMKN 5 Telkom Banda Aceh	86
C. Pembahasan Has <mark>il Penelitian</mark>	92
1. Perencanaan Pengelolaan Kelas SMKN 5 Telkom Banda Aceh	92
2. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas SMKN 5 Telkom Banda Aceh	96
3. Kendala Pengelolaan Kelas SMKN 5 Telkom Banda Aceh	99
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
DAFTAR RIWAVAT HIDIIP	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi untuk menyesuaikan dengan dinamika zaman dan kebutuhan siswa. Salah satu inovasi terbaru adalah dengan adanya implementasi kurikulum merdeka yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, menekankan pada pengembangan karakter melalui profil pelajar pancasila, serta mendorong pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada siswa. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibelitas dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurikulum ini juga memberikan ruang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa, serta mendorong kolaborasi antar guru dalam menciptakan proyek pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan nyata.¹

Kurikulum ini menekankan pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemandirian siswa. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang efektif menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum ini.² Pengelolaan kelas mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang

¹ Agustina, Kurikulum merdeka Pesatkan Laju Minat Siswa SMK. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek, 2023. Diakses pada Tanggal 10 Mei 2025 dari situs: https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/index.php/read/b/kurikulum-merdeka-pesatkan-laju-minat-siswa-smk

² Qorzhah, H.F., Fadzillah, A.N.S., & Aliyyah, R.R., *Implementasi Manajemen Kelas pada Kurikulum merdeka di Sekolah Dasar*, (Karimah Tauhid Vol. 3 No. 9, 2024), h. 324-335.

positif dan produktif.³ Pengelolaan kelas merupakan suatu proses dimana seorang guru mampu dalam menata dan mengelola sumber daya yang ada didalam kelas baik secara fisik ataupun non fisik yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan perhatian siswa, serta meminimalkan gangguan selama pembelajaran berlangsung. Secara akademik, pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mengendalikan perilaku siswa, mengatur interaksi, serta menciptakan suasana yang mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, memotivasi, dan membangun hubungan positif dengan siswa agar tercipta suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.⁴

Dalam konteks kurikulum merdeka, guru dituntut untuk lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu siswa, yang memerlukan pendekatan pengelolaan kelas yang adaptif dan inovatif. Guru diharapkan mampu menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka dapat membuat siswa lebih senang dan

³ Teti Berliani, dkk., "Manajemen Kelas pada Penerapan Kurikulum merdeka Belajar di Sekolah Dasar". *Equity in Education Journal (EEJ)*, Vol. 6, No. 2, Oktober 2024, h. 37-43.

_

⁴ Evi Maylitha, dkk., "Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa". *Jurnal on Education*, Vol. 5, No. 2, Februari 2023, h. 2184-2194.

⁵ Hayatun, dkk., "Hambatan Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum merdeka Belajar di SMA Negeri 3 Banda Aceh". *Economica Didactica*, Vol. 5, No. 2, 2024, h. 2354-6360.

termotivasi, berbeda dengan pembelajaran konvensional di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan kurikulum merdeka, pengelolaan kelas yang efektif akan membantu mengurangi masalah disiplin dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini, pengelolaan kelas yang baik dapat membantu guru dalam merancang strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, pemahaman dan keterampilan guru dalam pengelolaan kelas menjadi sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar dengan maksimal. ⁶

Pengelolaan kelas yang efektif dalam kurikulum merdeka memerlukan peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis, serta kemampuan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa. Namun kenyataannya, banyak guru mengalami kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, yang menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas guru dalam pengelolaan kelas. Hal ini menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas mereka.

Selain itu, tantangan dalam pengelolaan kelas juga terkait dengan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. Biasanya guru menghadapi kendala dalam hal fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan penilaian, yang

⁷ Cut Reza Wulandari, dkk., "Pengelolaan Kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kota Solok: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum merdeka". *Journal of Practice Learning and Educational Development*, Vol. 4, No. 1, Februari 2024, h. 66-75.

-

⁶ Huda, M., "Strategi Manajemen Kelas dalam Kurikulum merdeka". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2022, h. 123-135.

memerlukan dukungan dan pelatihan berkelanjutan untuk mengatasi hambatan tersebut. Hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka, termasuk kurangnya sosialisasi, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketimpangan kebijakan pemerintah.⁸ Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang efektif dalam pengelolaan kelas untuk mengatasi tantangan tersebut.

Di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, implementasi kurikulum merdeka menghadirkan tantangan tersendiri, khususnya dalam aspek pengelolaan kelas yang efektif guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan berpusat pada siswa. Pengelolaan kelas dalam konteks ini mencakup berbagai strategi dan teknik yang diterapkan oleh guru untuk mengarahkan proses pembelajaran agar berlangsung secara optimal, produktif, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lapangan, ditemukan bahwa tidak semua guru di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh mampu mengimplementasikan metode pengelolaan kelas yang selaras dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka, masih terdapat guru yang cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional yang bersifat *teacher-centered*, yang kurang relevan dengan pendekatan diferensiasi dan personalisasi yang diusung dalam kurikulum merdeka. Kondisi ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak berlangsung secara maksimal dan tidak mampu mengakomodasi keberagaman gaya belajar serta potensi siswa. Akibatnya, tujuan pembelajaran tidak tercapai

⁸ Aiyub Jamaluddin, dkk., "Kendala Implementasi Kurikulum merdeka di MIN 1 Kota Banda Aceh". *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, Vol. 2, No. 1, Juni 2023, h. 108-126.

_

⁹ Hasil Observasi yang Peneliti Lakukan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, pada Tanggal 21 Oktober 2024.

secara optimal dan berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar serta capaian hasil belajar yang belum memadai.

Menurut hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti bersama Bapak Ir. Marwan, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, diketahui bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan belum optimalnya pengelolaan kelas oleh sebagian guru adalah keterbatasan pemahaman mereka terhadap konsep dan praktik manajemen kelas yang efektif dalam konteks kurikulum merdeka. Meskipun pihak sekolah telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan sosialisasi terkait kurikulum merdeka, masih ditemukan kendala dalam proses internalisasi dan penerapan metode pembelajaran baru oleh guru di dalam kelas. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara pemahaman teoritis yang diperoleh guru selama pelatihan dan implementasinya dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai seharusnya guru di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh ini dapat mengelola kelas yang efektif sesuai dengan pembelajaran kurikulum merdeka. Penelitian ini akan mengkaji strategi perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan oleh guru dalam mengelola kelas, tantangan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung pencapaian tujuan kurikulum merdeka.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji proses pengelolaan kelas di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian "Pengelolaan Kelas dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh dalam penarapan kurikulum merdeka.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?
- 2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?
- 3. Apa saja kendala pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetah<mark>ui perencanaan pengelolaan</mark> kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.
- 2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.
- Untuk mengetahui kendala pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya wawasan secara teoritis, baik bagi masyarakat umum maupun bagi peneliti sendiri, khususnya dalam hal pengelolaan kelas dalam konteks penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan yang bernilai serta sebagai landasan dalam menyusun berbagai strategi dan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam implementasi kurikulum merdeka.
- b. Bagi Guru SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan juga sebagai pedoman untuk meningkatkan pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka.

c. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan peneliti tentang pengelolaan kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di lembaga pendidikan khususnya di SMK.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman terhadap isi penelitian ini serta menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, maka disajikan penjabaran beberapa istilah penting sebagai berikut.

1. Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas merujuk pada kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam menciptakan, mengatur, dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Tujuan utama dari pengelolaan kelas yang baik adalah untuk meminimalkan gangguan serta mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran melalui penerapan strategi yang tepat. Manajemen kelas memegang peran penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, mengingat situasi di dalam kelas selalu berubah-ubah. Djamarah menjelaskan bahwa kelas merupakan lingkungan yang dinamis, yang ditandai dengan perubahan perilaku, tindakan, sikap mental, dan kondisi emosional siswa. 10

Pengelolaan kelas dalam konteks penelitian ini merujuk pada rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru guna menciptakan, menjaga, dan meningkatkan lingkungan pembelajaran yang mendukung proses belajar secara

_

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10.

optimal. Aktivitas ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan seluruh kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang tertib, aman, nyaman, serta mampu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

2. Kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pembelajaran dirancang agar lebih relevan dan interaktif.¹¹

Kurikulum merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini didefinisikan sebagai suatu pendekatan kurikulum nasional yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan pendidik untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar, serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpihak pada siswa, berbasis proyek, serta penguatan nilai-nilai profil pelajar pancasila, dengan menyesuaikan metode, materi, dan penilaian berdasarkan kebutuhan dan kesiapan siswa.

AR-RANIRY

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam bagian ini, peneliti akan mengulas serta membandingkan beberapa karya ilmiah terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian

11 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum merdeka Jadi Jawaban Untuk Atasi Krisis Pembelajaran, (Jakarta: Siaran Pers Kemendikbud Ristek, 2022), https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran

yang sedang disusun. Kajian ini bertujuan untuk menunjukkan relevansi antara penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini, dengan menyajikan berbagai referensi yang mendukung. Melalui kajian tersebut, peneliti mengidentifikasi kesamaan atau perbedaan pendekatan, temuan, maupun ruang lingkup, sehingga dapat dirumuskan permasalahan utama atau fokus utama dari penelitian yang tengah dilakukan.

Kajian pustaka merupakan landasan penting yang menjelaskan hubungan antara masalah yang diteliti dengan berbagai sumber ilmiah yang relevan dan valid. Melalui analisis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti dapat menentukan apakah penelitian ini bersifat melengkapi, menyanggah, atau bahkan menawarkan perspektif baru. Posisi penelitian ditentukan dari hasil perbandingan dan relevansi antara temuan sebelumnya dengan fokus penelitian saat ini. Berikut adalah ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan:

"Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas IV di MIN 6 Bandar Lampung" merupakan kajian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami bagaimana guru kelas IV mengelola kelasnya guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya suasana kelas yang tertib dan kondusif dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menemukan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan meliputi pemberian motivasi, penanaman disiplin, serta pendekatan yang memerhatikan kondisi emosional dan sosial siswa. Guru juga memainkan peran penting dalam menjaga

komunikasi dua arah, membangun suasana belajar yang menyenangkan, serta mengatur posisi duduk, media pembelajaran, dan interaksi siswa secara aktif. Dari hasil penelitiannya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan secara konsisten dan tepat berdampak langsung pada peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar serta pada hasil belajar itu sendiri. Hal ini memperkuat pemahaman bahwa strategi manajemen kelas bukan hanya berkaitan dengan pengendalian perilaku, tetapi juga erat kaitannya dengan penciptaan iklim belajar yang sehat secara emosional dan sosial. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendekatan guru yang fleksibel, komunikatif, dan berbasis pemahaman karakteristik siswa.¹²

Jurnal yang disusun oleh Aisyah Apriliyanti, Masykur H. Mansyur, dan Jaenal Abidin (2023), dengan judul "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama <mark>Islam</mark> di SDN Mekarjaya <mark>II Kec</mark>amatan Purwasari", diterbitkan dalam Jurnal Al-Hasanah, Vol. 8 No. 2. Penelitian ini mengkaji praktik pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri Mekarjaya II, Kecamatan Purwasari dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana guru PAI mengelola kelas melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan karakter siswa, materi pelajaran, serta kondisi lingkungan belajar. Hasil temuan bahwa guru menerapkan pendekatan menunjukkan otoriter, instruksional, dan sosio-emosional secara fleksibel tergantung situasi. Selain itu, pengelolaan kelas dilakukan secara menyeluruh mencakup pengelolaan siswa,

¹² Fatonah Salfadilah, "Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV di MIN 6 Bandar Lampung", *Skripsi*, (Banda Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022).

ruang kelas, pembelajaran, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, guru juga menghadapi hambatan baik dari sisi kondisi siswa, seperti kedisiplinan dan motivasi belajar yang rendah, maupun dari sisi internal guru sendiri. Namun, guru secara aktif mencari solusi, seperti pendekatan individual, permainan edukatif, serta komunikasi terbuka dengan siswa dan orang tua.¹³

"Implementasi Kurikulum merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Jenangan" bertujuan untuk menganalisis strategi, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak penerapan kurikulum merdeka di tingkat SMA. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa strategi yang diterapkan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka meliputi kegiatan workshop internal (in-house training), pendampingan guru melalui komunitas belajar, dan pelaksanaan proyek profil pelajar pancasila (P5). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berjalan baik berkat dukungan sumber daya manusia yang adaptif, ketersediaan teknologi, serta partisipasi aktif guru dan siswa. Namun, tantangan yang muncul mencakup motivasi belajar siswa yang bervariasi, keterbatasan sarana, dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendekatan pembelajaran yang baru. Secara substantif, penelitian ini memberikan gambaran yang konkret tentang dinamika penerapan kurikulum merdeka di lapangan. Temuan-temuan dalam skripsi ini

-

¹³ Aisyah Apriliyanti, dkk., "Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mekarjaya II Kecamatan Purwasari". *Jurnal Al-Hasanah*, Vol. 8, No. 2, 2023.

mempertegas bahwa keberhasilan implementasi kurikulum baru sangat dipengaruhi oleh kesiapan internal sekolah dan dukungan eksternal.¹⁴

Jurnal yang disusun oleh Muhammad Parhun dan Muhammad Junaidi (2025), dengan judul "Implementasi Kurikulum merdeka terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa SMA Negeri 3 Sumbawa", diterbitkan dalam Jurnal Fondatia Vol. 9 No. 1. Penelitian ini menelaah pelaksanaan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMA Negeri 3 Sumbawa serta keterkaitannya dengan peningkatan minat belajar siswa. Dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara. dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dan implementasi kurikulum dilakukan secara bertahap melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan guru, serta penyusunan perangkat ajar yang berbasis proyek dan kontekstual. Guru PAI menggunakan strategi pembelajaran seperti proyek, diskusi kelompok, pendekatan kontekstual, serta pemanfaatan teknologi dan sumber belajar yang autentik. Penilaian autentik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena mampu menilai kemampuan secara menyeluruh dan relevan dengan situasi nyata. Meski demikian, dalam penelitian ini juga mencatat kendala seperti keterbatasan fasilitas TIK dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendekatan kurikulum baru. Upaya mengatasi hambatan dilakukan melalui pelatihan intensif, peningkatan fasilitas, dan sosialisasi kepada orang tua. Dengan demikian, jurnal ini

_

¹⁴ Lala Cofsrulnada Cafsoh, "Implementasi Kurikulum merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Jenangan", *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023).

memberikan kontribusi penting dalam mendeskripsikan bagaimana prinsip-prinsip kurikulum merdeka, seperti *student-centered learning* dan *project-based learning*, mampu meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan jika diimplementasikan secara tepat.¹⁵

Dari beberapa kesimpulan diatas baik dari skripsi maupun jurnal, terdapat kesamaan dengan skripsi ini dari segi pendekatan, yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kesamaan lainnya terletak pada fokus terhadap pengelolaan kelas dan implementasi kurikulum, baik itu dalam konteks menciptakan suasana belajar yang kondusif maupun dalam penerapan kurikulum merdeka. Masingmasing penelitian menekankan pentingnya keterlibatan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa, menciptakan iklim kelas yang mendukung, serta menghadapi tantangan internal seperti keterbatasan sarana atau pemahaman terhadap kurikulum baru.

Namun, terdapat perbedaan kontekstual yang membedakan skripsi ini dari penelitian-penelitian sebelumnya. Skripsi ini secara khusus dilakukan di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh, yang merupakan sekolah kejuruan berbasis teknologi, sehingga memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dari sekolah dasar dan menengah umum, seperti penerapan pembelajaran berbasis proyek, integrasi teknologi digital, serta keterkaitan erat dengan dunia usaha dan industri (DUDI).

_

¹⁵ Muhammad Parhun, dkk., "Implementasi Kurikulum merdeka terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa SMA Negeri 3 Sumbawa". *Jurnal Fondatia*, Vol. 9, No. 1 2025.

Selain itu, fokus penelitian ini menitikberatkan pada pengelolaan kelas dalam kerangka kurikulum merdeka, dengan menelusuri peran kepala sekolah, waka kurikulum, dan wali kelas secara langsung dalam merancang dan melaksanakan strategi pengelolaan kelas yang adaptif, berdiferensiasi, dan kontekstual. Oleh karena itu, skripsi ini melengkapi kajian terdahulu dengan memberikan kontribusi pada pengembangan wawasan pengelolaan kelas di jenjang SMK, khususnya dalam konteks penerapan kurikulum baru yang berbasis kompetensi dan kebutuhan siswa

